

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari teori, analisis data dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan melihat prestasi belajar, kelas eksperimen yang menggunakan Brain Based Learning memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol.
2. Dengan melihat prestasi belajar, kelas kontrol yang tidak menggunakan Brain Based Learning memiliki hasil belajar yang tidak lebih baik daripada kelas eksperimen.
3. Melalui perhitungan statistik dengan teknik komparansi, diperoleh nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.
4. Berdasarkan penafsiran data angket, siswa kelas eksperimen yang menggunakan Brain Based Learning dapat menerima Brain Based Learning yang dapat membantu siswa mengurangi hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami stres dalam pembelajaran dan sangat berdampak pada prestasi siswa.

5.2 Saran

Tindakan-tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen, didasarkan pada kebutuhan dan karakteristik anak-anak. Dari pembahasan diketahui bahwa tindakan-tindakan yang berdasarkan pada Brain

Based Learning tersebut ternyata mampu menekan stres yang mungkin terjadi pada anak-anak dalam pembelajaran. Dan hal tersebut sangat berdampak pada prestasi siswa itu sendiri.

Maka peneliti menyarankan Brain Based Learning sebaiknya digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk anak-anak. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang ditujukan untuk anak-anak harus dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan berdasarkan tuntutan perkembangan anak-anak itu sendiri dan dengan sendirinya dapat menjadi pembelajaran alamiah bagi otak anak-anak. Hal tersebut harus dilaksanakan agar kegiatan belajar tidak menjadi beban bagi anak-anak. Selain itu anak-anak dapat mengoptimalkan potensi dirinya karena ia menjadi dirinya sendiri.

“Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh seberapa mampu mereka membangun pengetahuan dan pemahaman tentang suatu materi pelajaran berdasarkan pengalaman belajar yang mereka alami sendiri” (Sapa’at, 2008)